

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kejahatan narkoba di Golden Triangle bagaikan bom waktu yang siap meledak dan mengancam keamanan nasional Indonesia. Jaringan kriminal yang terstruktur dengan rapi, bagaikan roda dengan hierarki yang jelas, menjadi dalang di balik peredaran narkoba yang merajalela. Situasi ini semakin diperparah oleh korupsi dan kolusi yang merajalela. Para penegak hukum tak luput dari godaan, dan bahkan beberapa pemerintah menjalin hubungan simbiosis dengan geng-geng kriminal ini untuk kepentingan intelijen atau investasi ekonomi. Penegakan hukum menjadi lemah, dan narkoba terus mengalir dengan bebas.

Di balik peredaran narkoba yang mengkhawatirkan ini, tersembunyi pula praktik pencucian uang yang kompleks. Keuntungan haram dari penjualan narkoba disembunyikan melalui labirin rekening bank, berpindah dari pusat-pusat regional seperti Thailand dan Singapura, hingga ke rekening-rekening sah di seluruh dunia. Tipu daya keuangan ini memungkinkan para penjahat menikmati hasil kejahatan mereka tanpa rasa khawatir. Golden Triangle bukan hanya tentang peredaran narkoba, melainkan sebuah kerajaan kriminal yang luas dengan cakupannya menjangkau berbagai aspek ilegal. Mereka memanipulasi sistem hukum untuk kepentingan finansial mereka, menggerogoti sendi-sendi keadilan dan mengancam stabilitas negara.

Untuk benar-benar membongkar jaringan kriminal ini, diperlukan upaya yang komprehensif dan menyeluruh. Bukan hanya peredaran narkoba yang harus

diberantas, tetapi juga seluruh ekosistem yang memungkinkan kerajaan kriminal ini berkembang biak. Upaya penegakan hukum harus diperkuat, korupsi diberantas, dan kerjasama internasional ditingkatkan. Hanya dengan langkah-langkah berani dan terukur, kita dapat memerangi monster Golden Triangle dan melindungi masyarakat dari bahaya narkoba.

4.2 Saran

Penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya. Dikarenakan lingkup penelitian pada tulisan ini yang hanya terbatas dari 2020 hingga 2022, penulis belum bisa menemukan secara keseluruhan mengenai adanya dan penanganan jaringan narkoba secara hirarkis dan jaringan roda dari *Golden Triangle*. Oleh karena itu, penulis menyarankan penelitian selanjutnya dapat mencakup periode waktu yang lebih luas untuk memberikan analisis tren yang lebih komprehensif tentang perdagangan narkoba dari Golden Triangle ke Indonesia. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat membahas tentang metode atau cara spesifik yang lebih efektif untuk digunakan dalam mengatasi hirarki dan jaringan roda terkait kejahatan narkoba.